

**GAMBARAN PERSEPSI PADA WANITA USIA SUBUR TENTANG KEIKUTSERTAAN  
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
JAKENAN**

**NUR FAUZIAH IISNAINI-25000118130349  
2022-SKRIPSI**

Dalam teori *health belief model* terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang untuk melakukan pencegahan dan pengobatan yaitu *Perceived susceptibility* (persepsi kerentanan), *perceived severity* (persepsi keseriusan), *perceived benefit* (persepsi manfaat), *perceived barrier* (persepsi hambatan) dan *cues to action*. Namun hingga saat ini belum ada penelitian terkait gambaran persepsi pada WUS tentang keikutsertaan deteksi dini kanker serviks metode IVA. Tujuan penelitian untuk menggambarkan persepsi pada WUS tentang keikutsertaan deteksi dini kanker serviks metode IVA di puskesmas Jakenan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian mencakup seluruh WUS berusia 15-49 tahun di puskesmas Jakenan dengan sampel yang digunakan adalah 100 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel yang diteliti adalah *perceived benefit*, *perceived severity*, *perceived barrier*, *perceived susceptibility* dan *cues to action* yang didukung dengan variabel demografi responden meliputi data kependudukan, status reproduksi, dan keyakinan tentang penyebab kanker serviks serta kesediaan melakukan vaksin HPV. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki *perceived benefit* kurang (60%), *perceived severity* kurang (58%), *perceived barrier* kurang (59%), *perceived susceptibility* kurang (64%) dan *cues to action* baik (51%). Dapat disimpulkan jika mayoritas persepsi responden tentang keikutsertaan IVA masih kurang, namun untuk responden dengan *cues to action* baik lebih banyak.

Keywords: Kanker serviks, IVA, persepsi WUS, puskesmas Jakenan